

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi yang beralamat di Bank BRI Syariah Teluk Dalam Soetoyo S, peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak

oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2014, hal. 8-9).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian yaitu di Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Soetoyo S Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Data Sumber Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh penulis setelah melakukan wawancara dengan Karyawan Bank BRI Syariah KCP Soetoyo S, Banjarmasin Kalimantan Selatan Lulusan-Non Perbankan Syariah memberikan penjelasan mengenai pengetahuan Operasional Bank Syariah.
 - b. Data sekunder ialah data-data pendukung yang telah dikumpulkan. Data ini diperoleh dari buku-buku ataupun media yang berkaitan, data ini penulis gunakan untuk pelengkap data primer.
2. Adapun yang menjadi sumber datanya adalah responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu Karyawan Bank BRI Syariah

KCP Teluk Dalam Soetoyo S Banjarmasin Kalimantan Selatan sebanyak 10 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu perwawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Definisi Gordon dapat diartikan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. (Herdiansyah, 2010, hal. 118-132)

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam hal penelitian ini penulis menggunakan model analisis data oleh Miler

dan Huberman. Dalam model ini mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data mereduksi data berarti merangku, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan
2. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (verifikasi) hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

F. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti dan yang akan dituangkan dalam bentuk proposal atau desain proposal untuk langsung dimasukan kebagian biro skripsi di fakultas yang jika disetujui akan segera diseminarkan.

2. Tahapan pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terjun kelapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian

3. Tahapan Pengelolaan dan Analisis Data

Apabila data sudah terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dan penelitian ini.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan siap untuk di munaqasahkan di depan timpengeuji skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.